

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,161 dengan probabilitas 0,033 dimana angka tersebut signifikan karena ($p \leq 0,05$).
2. Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,028 dengan probabilitas 0,045 dimana angka tersebut signifikan karena ($p \leq 0,05$).
3. Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 0,826 dengan probabilitas 0,411 dimana angka tersebut signifikan karena ($p > 0,05$).
4. Pelayanan Fiskus berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,420 dengan probabilitas 0,017 dimana angka tersebut signifikan karena ($p \leq 0,05$).
5. Tarif Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,313 dengan probabilitas 0,023 dimana angka tersebut signifikan karena ($p \leq 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Dirjen Pajak (SAMSAT)

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan kebijakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan daerah.

2. Bagi Wajib Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pertimbangan tentang pentingnya membayar pajak bagi wajib pajak, sehingga akan membantu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan menyukseskan pembangunan Daerah.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang kepatuhan wajib pajak. Dapat menambah kajian ilmu akuntansi yang berfokus dibidang perpajakan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat meneliti mengenai Kepatuhan Wajib Pajak.